

BAB II LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Magang



Gambar 2.1 Logo PT. Uniteda Arkato

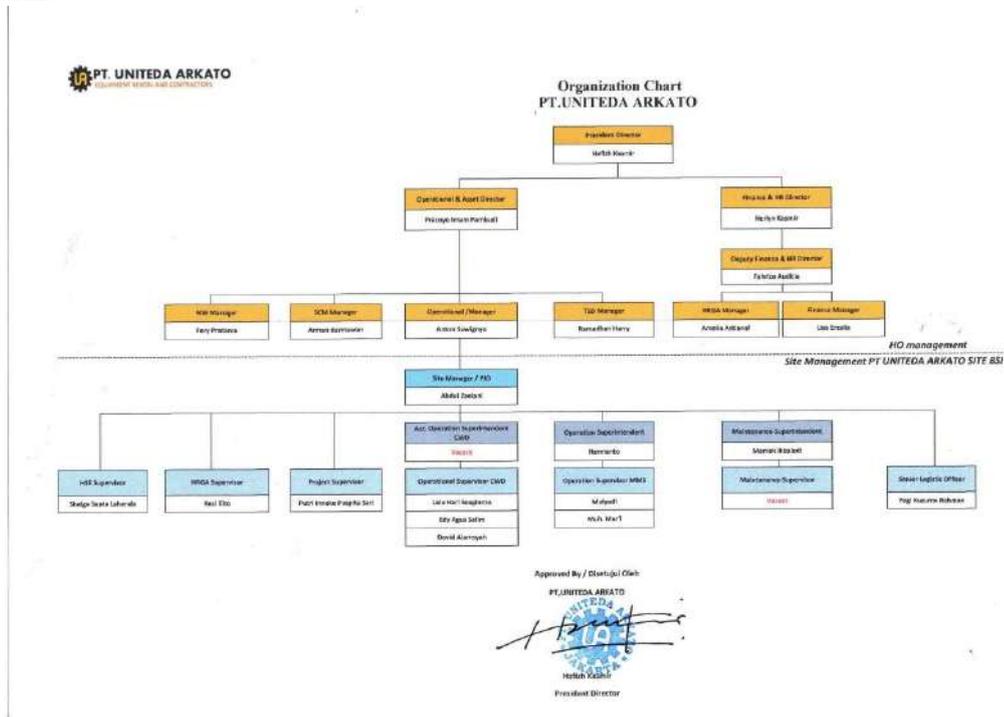
H. M.Y. Kasmir, BE sebagai pendiri dan pemilik PT. Uniteda Arkato, meniti karier dari dasar, dimulai sebagai operator / mekanik pada tahun 1972 di sebuah perusahaan *Joint Venture*, PT. *First Indonesian Plant Hire* (PT. FIPH) yang merupakan perusahaan penyewaan alat-alat berat pertama di Indonesia, dan telah melanglang buana dari satu proyek ke proyek lain dari Sabang sampai Merauke.

Pada tahun 1979, Kasmir pindah ke berbagai posisi, di antaranya Kepala Bagian Lapangan, *Marketing* dan *Operational Manager*. Dengan bakat wirausahanya, beliau terus bergerilya dari satu perusahaan ke perusahaan lain untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang menjadi bekal dikemudian hari.

Pada tahun 1991, dengan ilmu dan pengalaman yang dimiliki tersebut, Kasmir membulatkan tekad untuk mandiri dengan mendirikan perusahaan sendiri bersama istri tercinta Ny. Army Aben yang menjabat sebagai Komisariss. Maka pada tanggal 1 Oktober 1991 berdirilah PT. Uniteda Arkato, yang berarti ARMy Aben diambil dari nama istri, nama beliau sendiri KASmir, dan SakaTO yang dalam bahasa Minang berarti seiya sekata.

2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang

Adapun struktur organisasi dari PT. Uniteda Arkato *Site Banyuwangi* adalah sebagai berikut.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Uniteda Arkato Site Banyuwangi

Dalam struktur organisasi, setiap departemen atau jabatan memiliki tugas, hak dan kewajiban masing-masing. Setiap divisi akan bertanggung jawab untuk daerahnya dan wajib memberikan laporan terhadap atasan dari tiap departemen atau jabatan. Berikut merupakan deskripsi, tugas, dan tanggung jawab dari tiap departemen di PT. Uniteda Arkato *Site* Banyuwangi :

1. *Site Manager/PJO*

Sebagai pimpinan tertinggi di lapangan manager/PJO bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan, termasuk:

- a. Menyusun rencana kerja, menetapkan target, dan memantau kinerja seluruh tim untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Mengawasi kondisi dan perawatan alat berat, memastikan ketersediaan alat sesuai dengan kebutuhan pelanggan, dan melakukan pengelolaan inventaris.
- c. Memimpin dan mengkoordinasikan proyek-proyek yang sedang berjalan, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian.
- d. Membangun dan memimpin tim kerja yang efektif, melakukan evaluasi kinerja, dan memberikan pelatihan serta pengembangan karyawan.
- e. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan, menangani keluhan, dan memastikan kepuasan pelanggan.
- f. Membuat laporan keuangan, mengelola anggaran, dan memastikan efisiensi biaya operasional.

2. *Act. Operation Superintendent CWD*

Posisi ini memiliki peran sebagai penanggung jawab operasional sementara atau pelaksana tugas. Tugas utamanya meliputi:

- a. Melakukan tugas-tugas Manager/PJO saat yang bersangkutan berhalangan.
- b. Bekerja sama dengan departemen terkait, seperti HRGA, Maintenance, dan Logistik, untuk memastikan kelancaran operasional.
- c. Membuat keputusan operasional yang penting dalam situasi darurat atau ketika Manager/PJO tidak ada.
- d. Menangani masalah-masalah yang timbul dalam operasional sehari-hari, seperti kerusakan alat, keterlambatan pengiriman, atau keluhan pelanggan.
- e. Memberikan mentoring dan coaching kepada anggota tim untuk mengembangkan potensi mereka.
- f. Melakukan *review* terhadap prosedur operasional yang ada dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
- g. Membantu mengembangkan dan memperbarui rencana darurat untuk menghadapi berbagai situasi darurat, seperti bencana alam atau kerusakan alat berat yang parah.

3. *Maintenance Superintendent*

Maintenance Superintendent bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perawatan dan perbaikan alat berat, termasuk:

- a. Menyusun jadwal perawatan berkala untuk setiap alat berat.
- b. Mengidentifikasi komponen-komponen kritis pada alat berat yang memerlukan perhatian khusus.
- c. Memimpin dan mengkoordinasikan tim teknisi dalam melakukan perawatan dan perbaikan.
- d. Memastikan ketersediaan spare part yang dibutuhkan untuk perawatan dan perbaikan.
- e. Menerapkan sistem perawatan yang efektif dan efisien untuk meminimalkan downtime alat berat.
- f. Memantau pengeluaran biaya perawatan secara berkala dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- g. Menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko untuk meminimalkan dampak negatif.

4. *Project Supervisor*

Project Supervisor bertanggung jawab atas pengelolaan proyek-proyek tertentu, seperti proyek penyewaan alat berat jangka panjang atau proyek khusus. Tugas utamanya meliputi:

- a. Menyusun rencana proyek, menetapkan target, dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan.
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan tim proyek, memastikan semua anggota tim bekerja sesuai dengan rencana.
- c. Memantau kemajuan proyek secara berkala dan melakukan evaluasi untuk memastikan proyek berjalan sesuai dengan rencana.
- d. Menyusun laporan kemajuan proyek secara berkala kepada atasan.
- e. Memantau pengeluaran proyek secara berkala dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- f. Membangun komunikasi yang baik dengan semua stakeholder proyek, termasuk klien, manajemen, dan tim proyek.
- g. Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat proyek dan menyusun rencana mitigasi.

5. *Departemen Health, Safety, and Environment (HSE)*

Departemen HSE bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja, serta perlindungan lingkungan. Tugas utamanya meliputi:

- a. Mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan menyusun prosedur keselamatan untuk mencegah kecelakaan kerja.
- b. Memberikan pelatihan keselamatan kepada seluruh karyawan.
- c. Memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku.
- d. Menyiapkan rencana tanggap darurat untuk menghadapi berbagai jenis kejadian darurat.
- e. Melakukan investigasi mendalam terhadap setiap insiden atau kecelakaan kerja untuk mengidentifikasi akar penyebabnya.
- f. Menyusun laporan investigasi dan menyampaikannya kepada manajemen.
- g. Melakukan audit HSE secara berkala untuk memastikan semua aspek HSE berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- h. Melakukan inspeksi rutin terhadap alat berat untuk memastikan kondisi yang aman.

6. *Departemen Human Resources and General Affairs (HRGA)*

Departemen HRGA bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia dan urusan umum perusahaan. Tugas utamanya meliputi:

- a. Merekrut dan memilih karyawan baru.
- b. Memastikan perusahaan selalu patuh terhadap peraturan ketenagakerjaan dan perundang-undangan lainnya.
- c. Melakukan evaluasi kinerja karyawan dan memberikan pengembangan karir.
- d. Mengelola sistem penggajian dan benefit karyawan.
- e. Mengurus administrasi kepegawaian, seperti cuti, absensi, dan pensiun.
- f. Mengelola fasilitas kantor, kendaraan, dan perlengkapan kantor.
- g. Melakukan audit secara berkala untuk memastikan semua prosedur dan kebijakan HR sudah sesuai dengan peraturan.
- h. Memastikan tersedianya fasilitas K3 yang memadai, seperti alat pelindung diri (APD).

7. *Departemen Operation*

Departemen *Operation* bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, seperti:

- a. Melakukan dokumentasi terhadap semua kegiatan operasional, termasuk laporan harian, bulanan, dan tahunan.

- b. Menyusun laporan harian atau mingguan terkait aktivitas operasional, kondisi alat, dan kendala yang dihadapi.
- c. Merencanakan penggunaan alat berat untuk setiap proyek, termasuk pemilihan alat yang tepat, operator, alokasi sumber daya, dan jadwal pengerjaan.
- d. Mengumpulkan data kinerja alat berat dan menyusun laporan berkala mengenai kinerja alat berat dan operasional perusahaan.
- e. Mengkoordinasikan dengan departemen lain (misalnya, departemen HRGA, Logistik, dan keuangan) untuk memastikan kelancaran proyek.
- f. Bekerja sama dengan kontraktor atau pihak ketiga lainnya.
- g. Memastikan proyek berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, termasuk koordinasi dengan tim lapangan, klien, dan pihak terkait lainnya.
- h. Memonitor kinerja alat berat secara berkala.
- i. Melakukan koordinasi dengan tim teknis untuk perawatan dan perbaikan alat berat.

8. Departemen *Maintenance/Plan*

Departemen *Maintenance/Plan* bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan alat berat secara menyeluruh, termasuk:

- a. Menyusun jadwal perawatan preventif yang terperinci untuk setiap jenis alat berat, mempertimbangkan umur pakai komponen dan kondisi kerja.
- b. Melakukan perawatan berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Melakukan perbaikan pada alat berat yang mengalami kerusakan.
- d. Melakukan investigasi menyeluruh untuk mengetahui penyebab kerusakan alat berat.
- e. Menjaga ketersediaan suku cadang yang sering digunakan untuk meminimalkan waktu henti alat berat.
- f. Menganalisis data kerusakan untuk mengidentifikasi pola kerusakan yang sering terjadi.
- g. Melakukan modifikasi pada alat berat sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- h. Berkoordinasi dengan departemen *operation* untuk merencanakan jadwal perawatan yang tidak mengganggu operasional alat berat.
- i. Memberikan pelatihan teknis kepada mekanik untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mekanik.

9. Departemen *Logistic*

Departemen Logistik bertanggung jawab atas pengelolaan rantai pasok, termasuk:

- a. Membeli dan menyimpan spare part yang dibutuhkan untuk perawatan dan perbaikan alat berat.
- b. Memprediksi kebutuhan akan alat berat dan suku cadang berdasarkan permintaan pelanggan dan proyek yang sedang berjalan.
- c. Mengorganisir pengiriman alat berat ke lokasi pelanggan.
- d. Mengelola gudang penyimpanan alat berat dan *spare part*.
- e. Menyusun laporan kinerja logistik secara berkala untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan logistik.
- f. Memastikan bahwa semua aktivitas logistik dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja.
- g. Merencanakan rute pengiriman yang paling efisien untuk meminimalkan biaya transportasi dan waktu pengiriman.
- h. Merancang tata letak gudang yang efisien untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan barang.

2.3 Visi dan Misi Instansi

PT. Uniteda Arkato adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan alat berat dan kontraktor yang menyediakan berbagai macam alat berat yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan konstruksi dan proyek-proyek besar lainnya. Adapun Visi dan Misi dari PT. Unietda Arkato adalah:

Tabel 2.1 Visi dan Misi PT. Uniteda Arkato

Visi
Menjadi perusahaan penyewaan dan jasa alat berat kelas dunia dengan kepuasan pelanggan sebagai nilai kami.
Misi
1. Untuk membantu pelanggan kami menjadi sukses dengan memanfaatkan komprehensif kami melalui interaksi yang berkelanjutan
2. Memberikan peluang bagi karyawan kami untuk meningkatkan kemampuan mereka berdasarkan pencapaian yang berharga
3. Menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan memberikan kontribusi di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.
4. Mengutamakan keselamatan, kesehatan kerja dan keamanan lingkungan. Disejahterakan karyawan dan mensejahterakan karyawan.

2.4 Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah suatu proses atau rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Berikut ini adalah beberapa hal yang terdapat dalam kegiatan produksi di PT. Unieda Arkato *Site* Banyuwangi:

2.4.1 Kegiatan Produksi yang Dilakukan

Seiring perkembangan perusahaan serta mengikuti arus perkembangan pasar, PT. Unieda Arkato melakukan kegiatan produksi jasa sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Utilisasi Equipment dengan menghasilkan *Hours Meter* (HM)



Gambar 2.3 Hours Meter (HM) Monitor pada Unit

PT. Unieda Arkato memanfaatkan utilisasi *equipment* untuk meningkatkan pendapatan atas *rate* sewa *equipment* yang telah disepakati dengan pihak penyewa. *Rate* sewa disesuaikan dengan tipe penggunaan alat berat, sehingga dapat memaksimalkan pendapatan. Selain itu, data HM ini digunakan untuk menentukan jadwal pemeliharaan preventif yang tepat. Pemeliharaan dilakukan berdasarkan jumlah jam penggunaan, bukan hanya berdasarkan waktu kalender. Hal ini membantu mencegah kerusakan yang lebih parah dan memperpanjang umur alat berat. Dengan mengetahui total jam penggunaan, PT.

Uniteda Arkato dapat memprediksi kapan suku cadang perlu diganti. Hal ini juga membantu menghindari *downtime* yang tidak terduga dan mengurangi biaya perbaikan.

2.4.2 Jenis –Jenis Unit Rental

Adapun jenis-jenis unit rental yang di miliki oleh PT. Uniteda Arkato adalah sebagai berikut :

a. *Water Truck* (WT)



Gambar 2.4 Unit *Water Truck* Kapasitas 18K

Water Truck merupakan kendaraan khusus yang dirancang untuk mengangkut dan menyemprotkan air dalam jumlah besar di area pertambangan. *Water Truck* adalah kendaraan yang berfungsi sebagai unit pembawa air untuk melakukan berbagai kegiatan diantaranya untuk penyiraman jalan tambang, karena mengingat jalan tambang adalah lahan kosong yang sangat berdebu. *Water Truck* digunakan untuk menyemprotkan air ke jalan tambang sehingga debu terikat dan tidak menyebar. PT. Uniteda Arkato Site Banyuwangi memiliki unit *Water Truck* dengan kapasitas 18KL dan 20KL.

b. *Fuel Truck*



Gambar 2.5 Unit *Fuel Truck* Kapasitas 18KL

Fuel Truck merupakan kendaraan yang dirancang khusus untuk mengangkut dan menyalurkan bahan bakar ke berbagai peralatan dan mesin di area pertambangan. Truk ini biasanya digunakan untuk mengangkut bahan bakar seperti diesel atau bahan bakar lainnya ke lokasi tambang untuk digunakan dalam operasi tambang, seperti penggerak alat berat, generator, dan kendaraan tambang lainnya. *Fuel truck* tambang memiliki tangki yang besar dan dilengkapi dengan sistem pengisian dan pengeluaran bahan bakar yang aman dan efisien untuk mendukung kegiatan operasional tambang dengan lancar. PT. Uniteda Arkato Site Banyuwangi memiliki unit *Fuel Truck* dengan kapasitas 18KL dan 10KL.

c. *Excavator*



Gambar 2.6 Unit *Excavator*

Excavator merupakan kendaraan yang dirancang khusus untuk bekerja dalam kondisi yang berat dan medan yang tidak rata. *Excavator* merupakan alat berat yang memiliki fungsi utama untuk menggali tanah dan memuatnya ke dalam truk atau menimbun tanah tersebut disekitar shovel dengan cara memutar badan *excavator* sampai dengan sudut 360°. Dengan berbagai macam ukuran dan kemampuan, *Excavator* digunakan untuk berbagai tugas, mulai dari penggalian tanah, pemindahan material, hingga pembongkaran batuan. PT. Unietda Arkato Site Banyuwangi memiliki 2 jenis *Excavator* yaitu *Hydraulic Excavator* dan *Long Arm Excavator*.

d. *Articulated Dump Truck (ADT)*



Gambar 2.7 Unit *Articulated Dump Truck*

Articulated Dump Truck merupakan truk khusus yang dirancang untuk beroperasi di medan yang sangat berat seperti medan yang berbatu, berlumpur, atau memiliki kemiringan yang curam dan tidak rata, seperti di area pertambangan. *Articulated dump truck* merupakan truk yang berfungsi memindahkan material dengan kapasitas tertentu. Keunggulannya, *dump truck* jenis ini cocok digunakan pada kondisi buruk. Keunikannya terletak pada sambungan artikulasi di tengah badan truk yang memungkinkannya berbelok sangat tajam dan fleksibel. Oleh karena itu, ADT sering digunakan pada medan yang tidak dapat dilalui oleh *dump truck* biasa, terutama pada kondisi area pertambangan / Mining yang licin dan berkelok-kelok. Kondisi ini tergolong sistem kerja yang berat dan menyulitkan jika menggunakan alat berat tipe biasa. ADT yang mempunyai rangka kepala truk terpisah dengan badan truk. Tentunya hal ini memudahkan bodi truk saat berbelok sehingga menghasilkan radius putar yang baik dibandingkan *dump truck* jenis lainnya. Tugas utama ADT adalah mengangkut material hasil tambang seperti tanah, batu, pasir, dan mineral lainnya dari area penambangan ke tempat pemrosesan atau penimbunan.

e. *Bulldozer (DZ)*



Gambar 2.8 Unit *Bulldozer*

Bulldozer merupakan kendaraan khusus yang dirancang untuk membersihkan lahan dari vegetasi, batu, dan material lain yang menghalangi proses penambangan. *Bulldozer* berperan dalam membangun dan memperbaiki jalan akses di area tambang. Dalam pembuatan jalan, fungsi *bulldozer* digunakan untuk meratakan tanah dan mempercepat proses pembangunan. Sedangkan dalam pembuatan landasan, *bulldozer* dapat digunakan untuk mempersiapkan lahan dan mempercepat proses pembangunan landasan. Dalam pekerjaan reklamasi lahan, *bulldozer* dapat membantu membersihkan lahan dari semak-semak, menebang pohon dan mengangkat sisa pohon yang telah ditebang. *Bulldozer* juga dapat digunakan untuk penggalian dan pengurangan. Alat ini membantu mempercepat proses penggalian tanah atau material lainnya. Sedangkan dalam pengurangan, *bulldozer* dapat digunakan untuk memindahkan tanah atau material lainnya dari satu tempat ke tempat yang lain.

f. *Motor Grader*



Gambar 2.9 Unit *Motor Grader*

Motor Grader merupakan alat berat yang memiliki peran penting dalam proses persiapan lahan dan pemeliharaan jalan di area pertambangan. *Motor Grader* adalah jenis alat berat yang digunakan untuk meratakan permukaan tanah atau jalan di lokasi konstruksi dengan menggunakan sebuah pisau panjang yang didesain khusus. Umumnya alat berat ini dibekali dengan tiga buah roda, dan menggunakan mesin serta kabin yang terletak di bagian atas dari roda bagian belakang alat berat. Fungsi utama *motor grader* adalah meratakan permukaan tanah untuk persiapan pembangunan jalan, area parkir, atau area kerja lainnya. *Motor grader* dapat digunakan untuk membuat saluran *drainase* yang efektif untuk mencegah genangan air dan erosi tanah. *Motor grader* dapat digunakan untuk memotong dan memindahkan material tanah dalam jumlah yang cukup besar. *Motor grader* bekerja dengan cara bergerak maju dan mundur secara berulang kali sampai permukaan tanah benar-benar rata.

g. *Compact*



Gambar 2.10 Unit *Compact*

Compactor merupakan alat yang dirancang khusus untuk menggilas dan memadatkan tanah, aspal, dan material lainnya guna menciptakan permukaan yang datar dan stabil. *Compactor* memiliki peran vital dalam menjamin keberhasilan proyek konstruksi. Dengan penggunaan mesin *compactor*, proses pemadatan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, penggunaan *compactor* juga dapat menjamin kualitas pemadatan yang lebih baik, sehingga hasil pekerjaan konstruksi menjadi lebih kokoh dan tahan lama. *Compactor* bekerja dengan cara menekan permukaan tanah secara langsung menggunakan berat mesin itu sendiri.

h. *Loader*



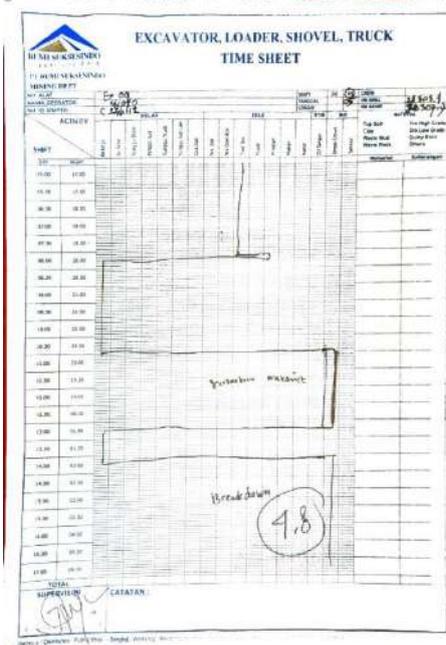
Gambar 2.11 Unit *Loader*

Loader merupakan alat yang dirancang khusus untuk memuat, mengangkat, dan memindahkan material dari satu tempat ke tempat lain dalam area pertambangan. *Loader* dilengkapi dengan *bucket* atau bak besar di bagian depannya yang digunakan untuk mengambil material seperti tanah, batuan, bijih, atau material tambang lainnya. Setelah material dimuat, *loader* akan mengangkat *bucket* tersebut untuk kemudian dipindahkan ke tempat yang diinginkan.

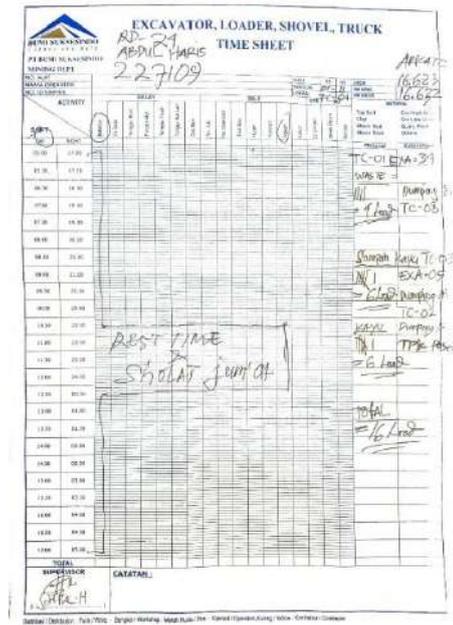
2.4.3 Kegiatan Operasional Dalam Pengelolaan *Hours Meter* (HM)

Adapun kegiatan operasional dalam pengelolaan *Hours Meter* (HM) adalah sebagai berikut:

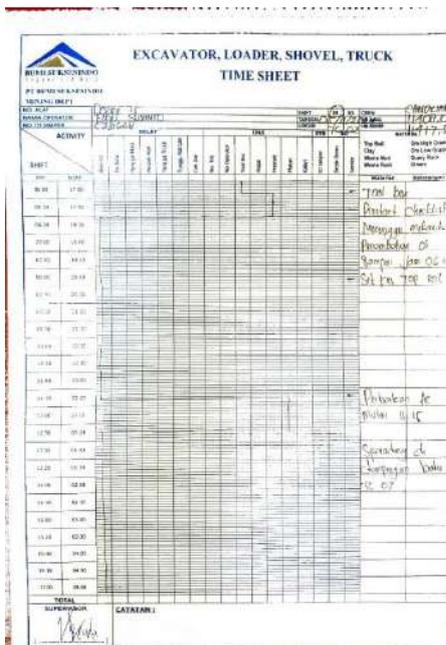
1. Mengumpulkan, merapikan dan mengurutkan *Timesheet* atau laporan jadwal operasi peralatan atau unit sesuai nomor unit, shif operator dan tanggal *Timesheet*. *Timesheet* yang dikumpulkan berupa *Timesheet* unit yang ada di PT. Uniteda Arkato Site Banyuwangi antara lain *Timesheet Excavator* (EX), *Articulated Dump Truck* (ADT), *Bulldozer* (DZ), *Motor Grader* (GR), *Water Truck* (WT), *Fuel Truck* (FT), *Compact* (CP), Dan *Loader* (LO)



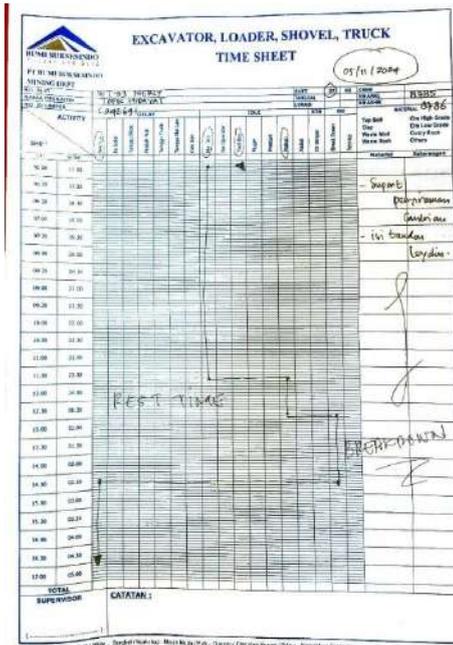
Gambar 2.12 Timesheet Unit Excavator (EX)



Gambar 2.13 Timesheet Unit Articulated Dump Truck (ADT)



Gambar 2.14 Timesheet Unit Bulldozer(DZ)



Gambar 2.15 Timesheet Unit Water Truck (WT)

PRESTART CHECKLIST & DEFECT REPORT - EXCAVATOR

MARK OPERATOR: **Edo Widiyanto** UNIT NO: **EX 02 0100**
 TRUCK: **172029** BAY: **001**
 JAWABAN: **17380** KEMBALAN: **17380**

Yakinkan bahwa di dalam kotak: Kategori yang akan diperiksa UNITS ON

**FOR HOT SEAT CHANGE ALL CATEGORY "A" MUST BE INSPECTED
 UNTUK HOT SEAT CHANGE SEMUA KATEGORI "A" WAJIB DI PERIKSA**

Kategori Kategori "A" dan B harus di inspeksi sebelum melakukan pekerjaan. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual.

Item	Sub Item	Inspected	OK	Not OK	Remarks
Lampiran	Lighting	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Engine	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Hydraulic	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Brake	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Transmission	Oil Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Oil Pressure	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Cooling System	Water Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Water Temperature	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Fuel System	Fuel Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Fuel Pressure	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Safety	Seat Belt	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Emergency Stop	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

REVISI: **Edo Widiyanto** (Signature)

OPERATOR TELAH MENYERAHKAN UNIT KE MANDIRI OPERATOR DAN BUKAN DITUNJUKKAN CAP. Distribusi: 100% (100%)

Gambar 2. 20 Prestart Checklist Unit Excavator (EX)

PRESTART CHECKLIST & DEFECT REPORT - DUMP TRUCK ARTICULATE

MARK OPERATOR: **Edo Widiyanto** UNIT NO: **EX 02 0100**
 TRUCK: **172029** BAY: **001**
 JAWABAN: **17380** KEMBALAN: **17380**

Yakinkan bahwa di dalam kotak: Kategori yang akan diperiksa UNITS ON

**FOR HOT SEAT CHANGE ALL CATEGORY "A" MUST BE INSPECTED
 UNTUK HOT SEAT CHANGE SEMUA KATEGORI "A" WAJIB DI PERIKSA**

Kategori Kategori "A" dan B harus di inspeksi sebelum melakukan pekerjaan. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual.

Item	Sub Item	Inspected	OK	Not OK	Remarks
Lampiran	Lighting	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Engine	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Hydraulic	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Brake	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Transmission	Oil Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Oil Pressure	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Cooling System	Water Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Water Temperature	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Fuel System	Fuel Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Fuel Pressure	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Safety	Seat Belt	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Emergency Stop	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

REVISI: **Edo Widiyanto** (Signature)

OPERATOR TELAH MENYERAHKAN UNIT KE MANDIRI OPERATOR DAN BUKAN DITUNJUKKAN CAP. Distribusi: 100% (100%)

Gambar 2. 21 Prestart Checklist Unit Articulated Dump Truck (ADT)

PRESTART CHECKLIST & DEFECT REPORT - DOZER

MARK OPERATOR: **Edo Widiyanto** UNIT NO: **EX 02 0100**
 TRUCK: **172029** BAY: **001**
 JAWABAN: **17380** KEMBALAN: **17380**

Yakinkan bahwa di dalam kotak: Kategori yang akan diperiksa UNITS ON

**FOR HOT SEAT CHANGE ALL CATEGORY "A" MUST BE INSPECTED
 UNTUK HOT SEAT CHANGE SEMUA KATEGORI "A" WAJIB DI PERIKSA**

Kategori Kategori "A" dan B harus di inspeksi sebelum melakukan pekerjaan. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual.

Item	Sub Item	Inspected	OK	Not OK	Remarks
Lampiran	Lighting	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Engine	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Hydraulic	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Brake	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Transmission	Oil Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Oil Pressure	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Cooling System	Water Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Water Temperature	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Fuel System	Fuel Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Fuel Pressure	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Safety	Seat Belt	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Emergency Stop	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

REVISI: **Edo Widiyanto** (Signature)

OPERATOR TELAH MENYERAHKAN UNIT KE MANDIRI OPERATOR DAN BUKAN DITUNJUKKAN CAP. Distribusi: 100% (100%)

Gambar 2.22 Prestart Checklist Unit Bulldozer (DZ)

PRESTART CHECKLIST & DEFECT REPORT - FUEL TRUCK

MARK OPERATOR: **Edo Widiyanto** UNIT NO: **EX 02 0100**
 TRUCK: **172029** BAY: **001**
 JAWABAN: **17380** KEMBALAN: **17380**

Yakinkan bahwa di dalam kotak: Kategori yang akan diperiksa UNITS ON

**FOR HOT SEAT CHANGE ALL CATEGORY "A" MUST BE INSPECTED
 UNTUK HOT SEAT CHANGE SEMUA KATEGORI "A" WAJIB DI PERIKSA**

Kategori Kategori "A" dan B harus di inspeksi sebelum melakukan pekerjaan. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual. Pastikan bahwa operator telah membaca dan memahami semua petunjuk dan prosedur yang tertera pada manual.

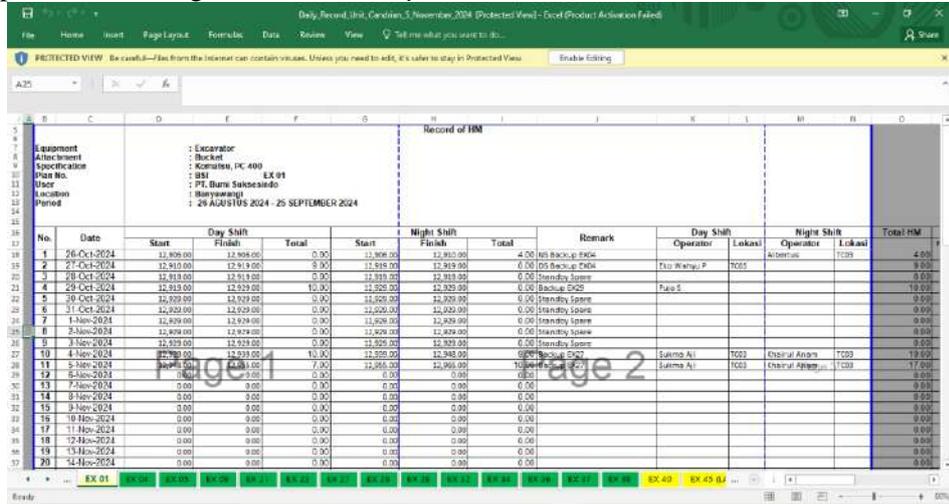
Item	Sub Item	Inspected	OK	Not OK	Remarks
Lampiran	Lighting	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Engine	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Hydraulic	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Brake	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Transmission	Oil Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Oil Pressure	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Cooling System	Water Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Water Temperature	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Fuel System	Fuel Level	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Fuel Pressure	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Safety	Seat Belt	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	Emergency Stop	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

REVISI: **Edo Widiyanto** (Signature)

OPERATOR TELAH MENYERAHKAN UNIT KE MANDIRI OPERATOR DAN BUKAN DITUNJUKKAN CAP. Distribusi: 100% (100%)

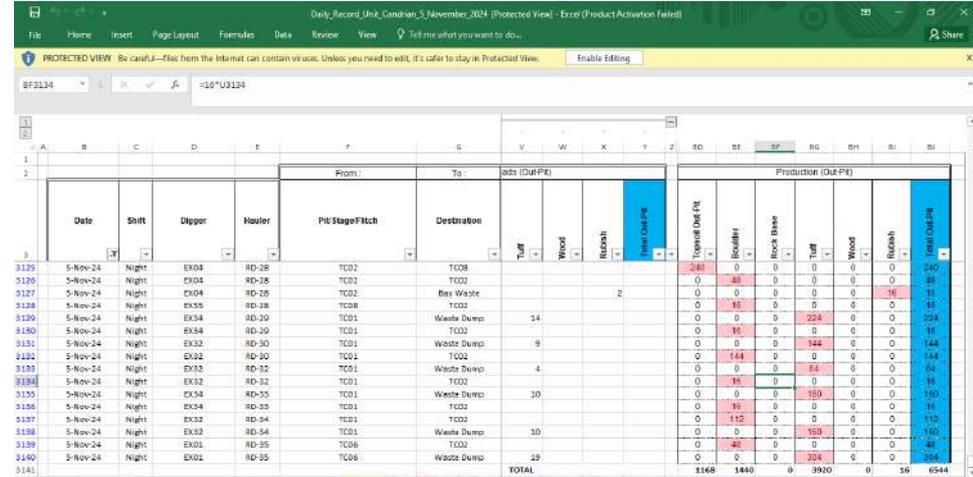
Gambar 2.23 Prestart Checklist Unit Water Truck (WT)

- Melakukan input data *Timesheet* dalam excel untuk unit *Excavator (EX)*, *Articulated Dump Truck (ADT)*, *Bulldozer (DZ)*, *Motor Grader (GR)*, *Water Truck (WT)*, *Fuel Truck (FT)*, *Compact (CP)*, Dan *Loader (LO)*. Adapun data yang diinputkan adalah *Hours Meter (HM)* awal, *Hours Meter (HM)* akhir, *remark* unit, nama dan lokasi operator shif siang dan malam, *delay* unit, waktu *idle* unit dan *breakdown* unit.



Gambar 2.28 Input Data *Timesheet* ke Dalam Excel

- Melakukan input data *ritase* atau jumlah pengiriman material unit *Articulated Dump Truck (ADT)* dalam excel. Adapun *ritase* unit atau jumlah pengiriman (*loading*) material yang diinputkan berupa *top soil*, *boulder*, *rock base*, *tuff*, *wood* dan *rubbish* ke dalam microsoft excel.

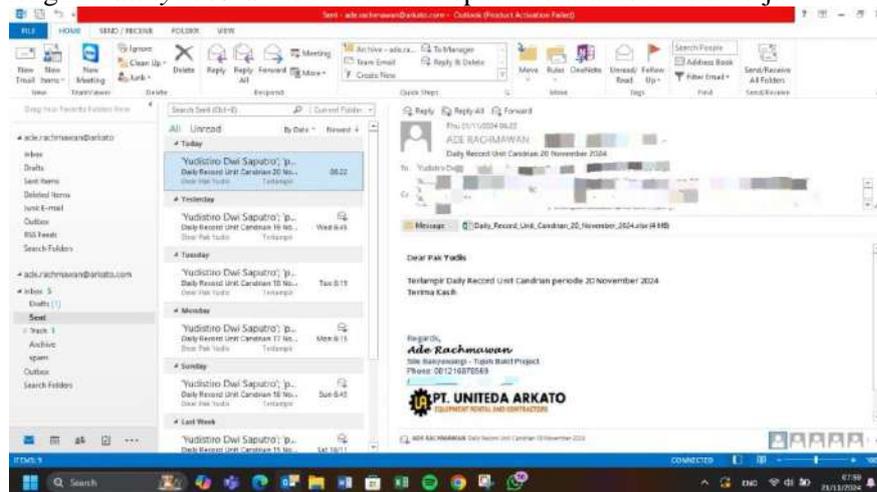


Gambar 2.29 Input Data *Ritase* ke Dalam Excel

- Melakukan pengecekan terhadap *Daily Summary Hours Meter (HM)* untuk mempertahankan nilai *Physical Availability (PA)* Atau prosentase ketersediaan alat berat untuk beroperasi agar tidak kurang dari 80%. Adapun yang akan dihitung dalam *Physical Availability (PA)* yakni kehilangan waktu karena alasan yang bukan mekanis seperti jalanan yang rusak, istirahat, hujan, dan sejenisnya.

Gambar 2.30 *Daily Summary Hours Meter (HM)*

- Mengirim *daily record* melalui email kepada kontraktor mitra kerja



Gambar 2.31 Pengiriman Email

- Membuat *Timesheet* kosong untuk kinerja unit atau *Hours Meter* (HM) unit yang tidak terercord

PT BUMI SUKSESINDO
EXCAVATOR, LOADER, SHOVEL, TRUCK
TIME SHEET 09/08/2024
 MINGGU
 NO. ALAT: PP 25
 NAMA OPERATOR: [Blank]
 NO. HES OPERATOR: [Blank]

SHIFT	ACTIVITY	START		STOP		MATERIAL	Keterangan
		DD	MM	DD	MM		
05:30							
05:35							
06:00							
06:30							
07:00							
07:30							
08:00							
08:30							
09:00							
09:30							
10:00							
10:30							
11:00							
11:30							
12:00							
12:30							
13:00							
13:30							
14:00							
14:30							
15:00							
15:30							
16:00							
16:30							
17:00							
TOTAL							

SUPERVISOR CATATAN: No Job

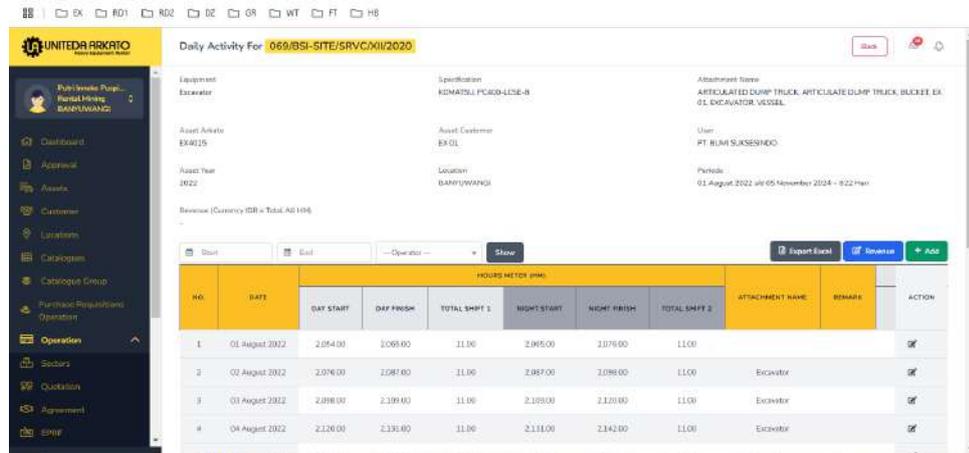
Gambar 2.32 *Timesheet* Kosong

- Mengumpulkan semua lembar *Timesheet* untuk diperiksa kembali oleh kontraktor mitra kerja



Gambar 2.33 Berkas *Timesheet*

- Melakukan input data *Timesheet* atau *daily record* unit *Excavator* (EX), *Articulated Dump Truck* (ADT), *Bulldozer* (DZ), *Motor Grader* (GR), *Water Truck* (WT), *Fuel Truck* (FT), *Compact* (CP), Dan *Loader* (LO) dari dalam excel ke dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Perusahaan.



Gambar 2.34 Input Data *Daily Record* Ke Sistem ERP Perusahaan

- Melakukan input data *Hours Meter* (HM) potongan unit *Excavator* (EX), *Articulated Dump Truck* (ADT), *Bulldozer* (DZ), *Motor Grader* (GR), *Water Truck* (WT), *Fuel Truck* (FT), *Compact* (CP), Dan *Loader* (LO) ke dalam ke dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Perusahaan. Adanya potongan terhadap *Hours Meter* (HM) biasanya disebabkan oleh unit *breakdown* atau rusak, unit sedang melakukan servis.

No	Tanggal	Unit ID	Shift	H - Unit		Ket	Operator
				HM Awal	HM Potongan		
89	31-Oct-24	EX 04	NS	9.9	9.67	HUJAN	DIKA VERANA
90	31-Oct-24	EX 28	NS	10	9.67	START KERJA	SUDARMAN
91	31-Oct-24	EX 32	DS	7	5	HUJAN	ERIANTO
92	31-Oct-24	EX 32	NS	9.6	9.32	HUJAN	PUPUT HENDRA DINATA
93	31-Oct-24	EX 34	DS	6.5	5.5	HUJAN	DWI HERMANTO
94	31-Oct-24	EX 34	NS	10	9.67	HUJAN	BISMA ADE MAHARI
95	31-Oct-24	RD 07	DS	7	5	HUJAN	YUNANTO
96	31-Oct-24	RD 07	NS	10	9.32	HUJAN	SOLIHIN
97	31-Oct-24	RD 10	DS	5.6	5	HUJAN	ADHIKA HANDRIANTO
98	31-Oct-24	RD 09	NS	9	8.33	STOP KERJA	DIAN MARANDA
99	31-Oct-24	RD 10	NS	9.8	9.67	HUJAN	ULIL M A
100	31-Oct-24	RD 11	NS	9.2	8.5	HUJAN	M YASIN
101	31-Oct-24	RD 14	DS	4.7	4.5	HUJAN	SANDY FIKY F
102	31-Oct-24	RD 19	DS	4.8	4.5	HUJAN	ALDINO F W
103	31-Oct-24	RD 29	NS	9.7	9.32	HUJAN	ANDI NOVENO!
104	31-Oct-24	RD 30	DS	6	5	HUJAN	JULIUS TICCALU
105	31-Oct-24	RD 31	NS	10	9.67	HUJAN	BRYAN NIKE JOES
106	31-Oct-24	RD 32	NS	10	9.32	HUJAN	SUROTO
107	31-Oct-24	RD 33	NS	10	9.67	HUJAN	FUAD HARI P
108	31-Oct-24	RD 34	DS	5	4.5	HUJAN	SURATMAN
109	31-Oct-24	RD 35	NS	10	9.32	HUJAN	NANDA M

Gambar 2.35 Data *Hours Meter* (HM) Potongan Unit

- Melakukan input data *fuel* unit ke dalam sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* Perusahaan yang digunakan untuk memantau konsumsi bahan bakar setiap alat berat yang memungkinkan identifikasi alat berat yang boros bahan bakar dan memerlukan perawatan atau perbaikan.

Fuel Consumption Units BSI FT02

No	Plant.No	Unit	Model	11/3/2024					11/4/2024					11/5/2024					
				DS	UNIT	NS	UNIT	HM	DS	UNIT	NS	UNIT	HM	DS	UNIT	NS	UNIT	HM	
1	EX 01	Excavator	PC400						484		244				145		358		
2	EX 02	Excavator																	
3	EX 04	Excavator	PC300	282		119			312		185						355		
4	EX 05	Excavator	PC200	85					117		40			89		46			
5	EX 07	Excavator	PC200													194			
6	EX 08	Excavator	PC200								218								
7	EX 09	Excavator	PC200	151		125			144					217					
8	EX 11	Excavator	PC210			220													
9	EX 13	Excavator	PC200																
10	EX 14	Excavator	PC-210													167			
11	EX 16	Excavator	SY215																
12	EX 19	Excavator	PC300			223			414										
13	EX 20	Excavator	SY365H																
14	EX 21	Excavator	PC200			113			68					143		54			
15	EX 22	Excavator	PC300-8M0																
16	EX 25	Excavator	SY215																
17	EX 26	Excavator	SY215																
18	EX 27	Excavator	SY365H	190		221													
19	EX 28	Excavator	PC300	206		262					474			184		368			
20	EX 29	Excavator	PC300-8M0	453		118								465					
21	EX 30	Excavator	PC210																
22	EX 32	Excavator	PC300	223					478					437		337			
23	EX 34	Excavator	SY50-H	329		219			399					439		418			
24	EX 36	Excavator	PC210						131							304			
25	EX 37	Excavator	SY215			196			263					219		143			
26	EX 38	Excavator	PC210	300		67			322							251			
27	EX 39	Excavator	SY215											314					
28	EX 40	Excavator	PC200-8M0			216			216		110			100		82			
29	EX 41	Excavator	PC210	172												154			
30	EX 44	Excavator	CAT320						264										
31	EX 45	Excavator	CAT320			51										107			
32	EX 46	Excavator	SY215 (LA)	147		86			163					0					
33	EX 51	Excavator	PC200																
34	EX 55	Excavator	PC210			203					146			119		164			
35	DZ 07	Dozer	D8SE55-2	171		76			162		71			62		122			
36	DZ 11	Dozer	D8SE55-2			220			122					224		126			
37	DZ 14	Dozer	D8SE55-2	131		34			235		69			93		79			
38	DZ 15	Dozer	D8SE55-2	129		98			98					128		98			

Gambar 2.36 Data *Hours Meter (HM) Fuel Consumption Unit*

- Setelah semua ter *record* ke dalam sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*, maka dilakukan rekonsiliasi dengan pihak penyewa terkait total *Hours Meter (HM)* yang kemudian hal tersebut sebagai landasan untuk penerbitan *invoice*. Yang mana data *invoice* tersebut bersifat *confidential*.